

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISISNYA

A.Manajemen Praktikum Bahasa Arab (P2KBA)

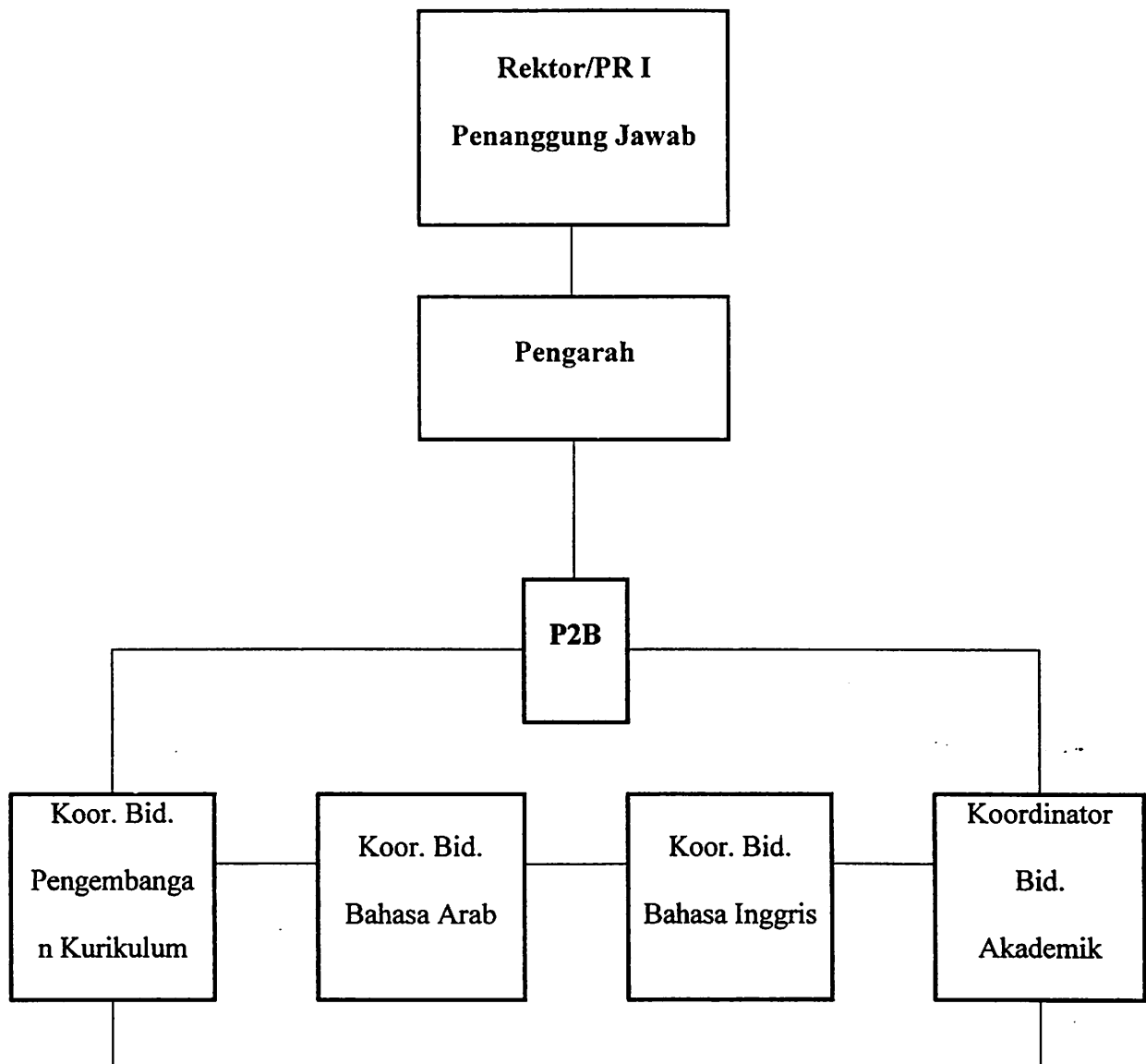
Pengelola P2KBA adalah P2B IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam melaksanakan kegiatan ini pihak P2B berkoordinasi dengan masing-masing fakultas dan bertanggung jawab kepada Rektor IAIN Sunan Ampel cq. Pembantu Rektor I bidang Akademik. Dengan demikian manajemen perkuliahan P2KBA ini mengkombinasikan dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan klasik dan pendekatan sistem.

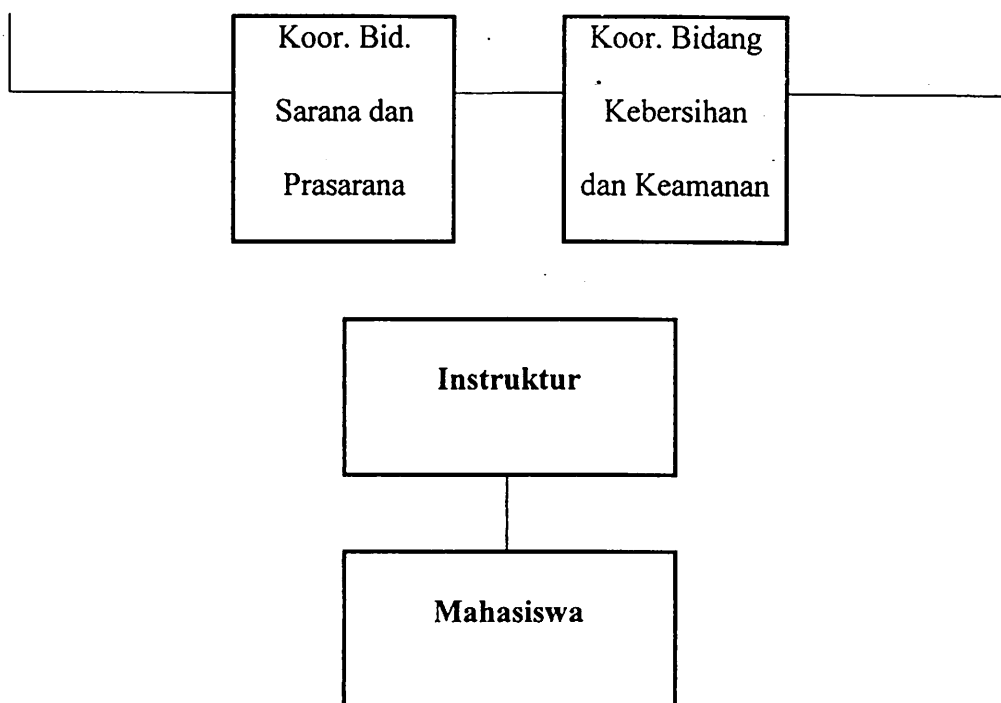
Tugas dan Wewenang P2B dalam melaksanakan kegiatan P2KBA adalah sebagai berikut :

1. Tugas P2B
 - a. Menyediakan buku ajar, media pembelajaran dan sumber pembelajaran lainnya.
 - b. Menyediakan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pelaksanaan P2KBA seperti perangkat multimedia, laboratorium, ruang kuliah (berkoordinasi dengan masing-masing fakultas) dan lain-lain.
 - c. Menyiapkan instruktur.
 - d. Menyiapkan jadwal P2KBA.
 - e. Melakukan evaluasi terhadap proses kegiatan P2KBA.
 - f. Memberikan laporan berkala atas pelaksanaan P2KB kepada Rektor cq. Pembantu Rektor I dua kali setahun (satu kali/semester).
2. Wewenang P2B
 - a. Melakukan perekrutan instruktur P2KBA dengan memperhatikan usulan-usulan dari fakultas-fakultas (adanya seleksi)

- b. Melakukan review dan revisi terhadap bahan ajar dan sumber belajar lainnya bila diperlukan secara berkala.
- c. Melakukan evaluasi terhadap kinerja instruktur P2KBA.
- d. Menyusun soal evaluasi.
- e. Mengelola sumber keuangan yang telah dialokasikan untuk memenuhi segala kebutuhan kegiatan P2KBA.

Adapun struktur Organisasi P2KBA adalah sebagai berikut:





Dilihat dari struktur organisasinya, tampak adanya bagian-bagian yang memang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan P2KBA, bahkan struktur ini telah disusun secara lengkap dari atas sampai bawah, yaitu mulai penanggung jawab sampai mahasiswa. Namun demikian, hasil wawancara dengan koordinator bahasa Arab P2B menunjukkan bahwa personalia yang ada dalam kepengurusan P2KBA ini dirasa kurang efektif dan kurang efisien. Dikatakan kurang efektif karena sebagian dari pengurus tidak melakukan sebagaimana mestinya bahkan ada yang terkesan tidak begitu memperdulikan pelaksanaan P2KBA, sementara orang yang dilibatkan dalam kepengurusan sangat banyak, karena harus melibatkan beberapa pejabat di lima fakultas dan para staff yang selama ini dipandang dapat berperan aktif dalam penyelenggaraan P2KBA.

B. Perkuliahan Praktikum Bahasa Arab (P2KBA)

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel adalah lembaga pendidikan tinggi yang memberikan pendidikan dan pengajaran ilmu agama Islam dan ilmu sosial, yang sudah

barang tentu literatur-literatur yang diwajibkan kepada para mahasiswa banyak ditulis dalam bahasa asing, khususnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Mengenai Bahasa Arab, ada dua hal yang menonjol untuk diperhatikan dalam upaya meningkatkan pe-nguasaannya, yaitu :

Pertama : Studi Ilmu Agama Islam, terutama bersumber dari buku-buku yang ditulis dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu tuntutan akademis menghendaki semua pihak yang ingin memperdalam pengetahuan agama Islam harus menguasai Bahasa Arab, baik sebagai ilmu maupun sebagai bahasa agama.

Kedua : meningkatkan jaringan komunikasi antar bangsa pada era globalisasi saat ini, baik dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya. Maka pe-nguasaan Bahasa Arab dirasakan sebagai kebutuhan yang mendesak.

Di antara tugas pokok Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) IAIN Sunan Ampel adalah : mengadakan pengkajian dan pengadaan materi-materi bahasa di lingkungan IAIN Sunan Ampel. Team penyusun buku pedoman, antara lain bertugas mewujudkan buku teks sebagai pegangan bagi seluruh mahasiswa IAIN Sunan Ampel.

Team tersebut telah berhasil menyusun buku pegangan dengan judul Pedoman Program Pengembangan Kompetensi Berbahasa Asing (P2KBA).

Perlu disadari bahwa penyusunan buku pegangan ini, akan lebih sempurna melalui saran-saran dan masukan-masukan dari semua pihak yang menaruh perhatian terhadap pengajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Sebagaimana dimaklumi, bahwa mustahil orang dapat menguasai ilmu pengetahuan tanpa memiliki "Kunci Pembuka" ilmu pengetahuan tersebut. Dan untuk IAIN Sunan Ampel, di antara kunci terpenting adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Oleh karena itu,

menguasai kedua bahasa tersebut merupakan syarat mutlak bagi seluruh mahasiswa dan dosen di lingkungan IAIN Sunan Ampel.

Program Pengembangan Kompetensi berbahasa Asing (P2KBA) adalah model intensifikasi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dan Inggris dengan cara tatap muka antara dosen dan mahasiswa di dalam atau di luar ruangan, yang menekankan pada aspek psikomotorik (ketrampilan), kognitif (pengetahuan) dan efektif (sikap) yang terjadwal.

Program Pengembangan Kompetensi berbahasa Asing (P2KBA) yang diatur dalam buku panduan ini adalah model intensifikasi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang dapat dilakukan untuk kompetensi tertentu di Laboratorium bahasa yang dibantu oleh Laboran/Teknisi atau di tempat lain sesuai dengan kompetensinya.

Telah lama disadari, bahwa buku pegangan yang baik di samping dosen yang berkualitas adalah “Dwi Rangkaian Dasar” berhasilnya upaya peningkatan kemampuan kedua bahasa yang dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, telah dibentuk team penyusun buku Pedoman dengan Surat Keputusan Rektor Nomor In.02/1/Kp.07.6/34.a/P/2010, tentang pelimpahan wewenang penyelenggaraan P2KBA bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel kepada P2B IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dan kami bersyukur Alhamdulillah, bahwa team telah mampu menyelesaikannya dalam bentuk buku, sehingga dapat dipergunakan oleh mahasiswa IAIN Sunan Ampel / PTAIS di lingkungan Kopertais wilayah IV, maupun oleh masyarakat umum.

Bahasa Arab dan bahasa Inggris di IAIN merupakan bahasa asing yang mendapatkan prioritas utama yang diajarkan untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusannya “mencetak sarjana muslim...”. Bahasa Arab adalah bahasa kitab suci al-Qur’an dan bahasa komunikasi resmi antar muslim di seluruh dunia, sedangkan bahasa Inggris adalah bahasa komunikasi dunia internasional. Selain itu kedua bahasa juga sebagai bahasa asing yang

berfungsi sebagai alat peng-hubung antar bangsa, alat pembantu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk pembangunan bangsa (Effendy dan Djalal, 1981:1). Bahasa Inggris dan bahasa Arab di Indonesia diajarkan dan dikembangkan di sekolah-sekolah dari level dasar sampai perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

Pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris, berbeda dengan pengajaran mata kuliah yang lain. Karena pengajaran bahasa tersebut mengutamakan beberapa keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Di mana tujuan utama dari pengajaran tersebut untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berbahasa mahasiswa (Tarigan dan Tarigan, 1987:22). Sehingga mengajarkan bahasa Arab dan Inggris juga diperlukan upaya yang sangat besar dari seorang dosen dan institusi untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti: media pengajaran yang memadai, pendekatan, metode dan strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pengajaran bahasa.

Perkembangan dunia modern seperti yang terjadi sekarang ini selalu menantang manusia untuk senantiasa berfikir dan berkarya untuk menciptakan inovasi-inovasi baru diberbagai bidang kehidupan. Di dunia pendidikan dan pembelajaran fenomena ini ditandai dengan munculnya berbagai strategi dan pendekatan baru, seperti *Quantum Learning (QL)*, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, *Competence-Based Learning (CBL)* dan sebagainya. Jika dahulu sentral pembelajaran klasikal adalah kegiatan siswa di dalam kelas, baik dengan pendekatan tutorial atau Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA), sekarang telah banyak dikembangkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media di luar kelas, seperti laboratorium, perpustakaan, dan *Self-access Centre (SAC)*. Bahkan saat ini di Negara-negara maju telah banyak dikembangkan pembelajaran berbasis internet. Misalnya di

Prancis dengan terwujudnya proyek "*Learning without Frontiers*" dari UNESCO, dan di Australia dengan proyek "*Flexible Learning*" (Murtadho, 2004).

Demikian juga di IAIN Sunan Ampel sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi lulusan bahasa asing (Arab dan Inggris) sebagai salah satu perangkat yang harus dikuasai oleh para alum-ninya sehingga IAIN menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung ketercapaian tersebut seperti; perpustakaan yang memadai, laboratorium bahasa dan Self-access Centre (SAC).

Secara umum dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris terdapat 4 keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-istima'*). Dari ke-4 keterampilan berbahasa tersebut, pada P2KBA di IAIN Sunan Ampel tidak diajarkan secara parsial untuk setiap keterampilan akan tetapi akan menggunakan metode *all in one system* yang akan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran sesuai dengan level peserta.

Untuk tujuan inilah IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan dimotori oleh Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) sebagai lembaga peranggung jawab bahasa di IAIN merancang P2KBA bagi mahasiswa untuk mewujudkan *quality assurance* (penjaminan mutu) lulusan yang memiliki kompetensi kebahasaan yang memadai sehingga lebih berkualitas dan kompetitif di era globalisasi abad ini dan juga menjadi acuan .

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 15 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIN Sunan Ampel Nomor In.02/1/Kp.07.6/34.a/P/2010, tentang pelimpahan wewenang penyelenggaraan P2KBA bagi mahasiswa IAIN Sunan Ampel kepada P2B IAIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Definisi

- Program Pengembangan Kompetensi berbahasa Asing (P2KBA) adalah model intensifikasi kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dan Inggris dengan cara tatap muka antara instruktur dan mahasiswa di dalam atau di luar ruangan, yang menekankan pada aspek psikomotorik (ketrampilan), kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) yang terjadwal.
- Program Pengembangan Kompetensi berbahasa Asing (P2KBA) yang diatur dalam buku panduan ini adalah model intensifikasi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris di IAIN Sunan Ampel Surabaya yang dapat dilakukan untuk kompetensi tertentu di Laboratorium bahasa yang dibantu oleh Laboran/Teknisi atau di tempat lain sesuai dengan kompetensinya.
- Instruktur adalah seseorang yang berdasarkan persyaratan pendidikan, keahlian dan kemampuannya diangkat oleh Rektor untuk menjalankan tugas pokok pendidikan. Instruktur terdiri dari Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap yang diusulkan dari Fakultas melalui P2KBA.

- Teknisi/Laboran adalah seorang tenaga fungsional yang berdasarkan persyaratan pendidikan dan keahliannya bertugas memfasilitasi instruktur dan asisten dalam kegiatan P2KBA .

3. Tujuan

Menetapkan suatu prosedur pelaksanaan model Program Pengembangan Kompetensi berbahasa Asing (P2KBA) bahasa Arab dan bahasa Inggris bagi mahasiswa di lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya

4. Kompetensi

Mahasiswa memiliki kemampuan penguasaan Bahasa Arab dan Inggris yang meliputi

:

- a. Kemampuan menyimak (*listening competence/mahaarah al-Istima*)
- b. Kemampuan berbicara (*speaking competence/mahaarah al-Kalaam*)
- c. Kemampuan membaca (*reading competence/mahaarah al-Qira'ah*)
- d. Kemampuan menulis (*writing competence/mahaarah al-Kitaabah*).

Adapun standar kompetensi kelulusan bagi mahasiswa dalam program ini menggunakan standar TOAFL dan TOEFL dengan skor 400.

5. Status dan Beban Studi

Status Program Pengembangan Kompetensi berbahasa Asing (P2KBA) di IAIN Sunan Ampel ini adalah non SKS dan bersertifikat yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa sebelum ujian skripsi

- a. (mahasiswa program khusus perlu dibuat peraturan yang sama dgn mahasiswa reguler,);
- b. Bagaimana dgn mahasiswa yg sudah memenuhi kompetensi P2KBA?
- c. pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.

6. Peserta

Peserta Program Pengembangan Kompetensi berbahasa Asing (P2KBA) adalah seluruh mahasiswa semester I dan II atau mahasiswa baru yang terdaftar secara sah pada program Strata 1 (S1) di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

7. Tujuan P2KBA

a. Tujuan Umum

Kemampuan berbahasa asing (Arab-Inggris) baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat menunjang kualifikasi akademik mahasiswa.

b. Tujuan Khusus

Secara spesifik praktikum bahasa bertujuan sebagai berikut :

- 1) Dapat memahami pembicaraan orang lain melalui suatu kegiatan tertentu/akademik.
- 2) Mampu berkomunikasi bahasa asing secara mandiri di forum akademik (pidato, pembawa acara).
- 3) Mampu mengungkapkan dengan bahasa tulis baik tulisan ilmiah maupun fiktif.

8. Program P2KBA

- a. Menyelenggarakan proses dan system pembelajaran yang berbasis mahasiswa (*student centered*);

Proses pembelajaran dilaksanakan secara variatif dengan model brainstorming, role play, group discuss dan presentasi untuk keaktifan belajar mahasiswa.

- b. Menyelenggarakan pembelajaran bahasa melalui penggunaan multimedia;

Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan berbagai alat belajar : LCD, OHP, tapc recorder, power point dan sebagainya.

- c. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dan mudah dipahami;

Bahan ajar menjadi sarana penting dalam proses belajar, oleh karena itu bahan ajar harus terstruktur, rigit /detail, menengah (intermediate) dan tingkat tinggi (advance).

- d. Merevisi bahan ajar sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan;

- e. Peningkatan kualitas Instruktur;

Tenaga pendidik mendapatkan informasi melalui workshop ataupun diskusi terkait dengan proses pembelajaran P2KBA, agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana program yang ditetapkan.

9. Target P2KBA

- a. Menghasilkan mahasiswa yang mampu berbahasa asing (Arab dan Inggris);

P2KBA memberikan nilai tambah bagi mahasiswa khususnya dalam memahami teks-teks berbahasa asing dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan kedua bahasa tersebut sebagai alat komunikasi lisan.

b. Sistem Pembelajaran berbasis all in one system (*mampu istima'/listening, speaking/ kalam, reading/qiraah dan writing/ kitabah*); Kemampuan tersebut diutamakan pada :

1) Semester I paruh pertama adalah pencapaian kemampuan *istima'/listening*;

2) Pada paruh kedua semester I adalah pencapaian kemampuan *reading/qiraah* dengan memperkuat kemampuan *speaking/kalam*;

3) Semester II paruh pertama adalah penguatan kemampuan *reading/qiraah* dengan pembelajaran *qawaid/ vocabulary* dengan terus memperkuat kemampuan *speaking/ kalam*;

4) Pada semester II paruh kedua ditekankan pada pengayaan kemampuan *reading/qiraah* dengan tidak melupakan *speaking/kalam* ditambah dengan kemampuan *writing/kitabah*.

c. Menghasilkan nilai TOEFL dan TOAFL yang memenuhi standar yang ditetapkan;

Hasil pembelajaran dituangkan dalam sertifikat TOEFL (Test of English as Foreign Language) untuk bahasa Inggris dan TOAFL (Test of Arabic as Foreign Language) untuk bahasa arab yang ditandatangani oleh kepala P2B (Pusat Pengembangan Bahasa) dengan kriteria nilai sesuai standar yang berlaku.

d. Menghasilkan karya tulis/artikel berbahasa asing (Arab-Inggris);

Diwujudkan dalam bentuk tulisan yang diselenggarakan di masing-masing fakultas melalui Mading (majalah dinding) ataupun kegiatan lomba karya tulis berbahasa Asing diselenggarakan oleh P2B (Pusat Pengembangan Bahasa).

10. Kegiatan P2KBA

- a. Pelaksanaan pembelajaran bahasa (Arab-Inggris) dilakukan setiap pagi jam 06.00 – 07.30 wib;

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan yaitu di luar jam kerja efektif kantor.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan SAP (satuan acara perkuliahan);

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengacu SAP sehingga materi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan target yang ditetapkan.

- c. Pelaksanaan pre test and post test;

Pembelajaran P2KBA diawali dengan pre test disusul dengan mid test pada pertengahan semester dan diakhiri dengan post test. Tujuannya mengetahui hasil proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara nyata.

- d. Test TOEFL dan TOAFL;

Pelaksanaan test ini dilaksanakan di ruang-ruang fakultas, sebagaimana pelaksanaan perkuliahan; dan diawasi langsung oleh team P2KBA pada smt 2. khusus yang berkemampuan lebih

- e. Workshop pembelajaran bahasa untuk instruktur;

Pelaksanaan workshop untuk menunjang kemampuan instruktur terutama penyampaian bahan ajar dan strategi pembelajaran yang tepat bagi mahasiswa.

- f. Workshop evaluasi pembelajaran P2KBA;

11. Pre test dan Post test

Persiapan dalam proses pembelajaran pada P2KBA (Program Pengembangan Kompetensi Berbahasa Asing) meliputi: penyediaan bahan ajar, penyelenggaraan pre test, dan penempatan mahasiswa. Adapun P2KBA ini, dilaksanakan selama dua semester, semester satu difokuskan pada *General English / Arabic*, semester dua difokuskan pada pembelajaran bahasa berbasis TOEFL / TOAFL. Adapun beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaannya adalah sebagai berikut : Penyediaan bahan ajar

Bahan ajar pada P2KBA dipersiapkan dan disusun oleh tim Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) IAIN Sunan Ampel sebelum proses pembelajaran berlangsung. Setiap mahasiswa wajib memiliki bahan ajar tersebut. Bahan ajar yang dimaksud mencakup buku ajar (materi pembelajaran) dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

Setiap mahasiswa baru wajib mengikuti pre test yang diselenggarakan P2B IAIN Sunan Ampel dan secara teknis dilaksanakan di masing-masing fakultas untuk menunjukkan tingkat kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Arab mahasiswa. Hal ini penting di samping sebagai data base awal yang menunjukkan kemampuan merata mahasiswa, juga menentukan pilihan materi dan teknik pembelajaran yang tepat dan sesuai bagi mahasiswa.

12. Penempatan Mahasiswa

Setelah diketahui nilai dari hasil pre test mahasiswa, selanjutnya mahasiswa ditempatkan pada kelas-kelas (kelompok) yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Pengelompokan ini dilaksanakan di masing-masing fakultas tanpa membedakan jurusan/prodi. Penempatan mahasiswa ini menjadi tanggung jawab para koordinator P2KBA yang ditunjuk oleh P2B IAIN Sunan Ampel di masing-masing fakultas.

13. Pelaksanaan

Pembelajaran P2KBA dilaksanakan selama dua semester berjenjang, yakni pada semester satu dan semester dua yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru. Program ini merupakan program ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar jam perkuliahan reguler. Dalam satu semester, proses pembelajaran dilakukan minimal 26 kali tatap muka (pertemuan) dan maksimal 30 kali pertemuan dengan durasi waktu setiap kali pertemuan selama 1.5 jam (90 menit). Penyelenggaraan program dilaksanakan dan dikelola oleh P2B IAIN Sunan Ampel dengan menunjuk koordinator dan instruktur P2KBA pada masing-masing fakultas yang di SK Rektor. Untuk memperlancar pelaksanaan program ini, maka pihak P2B IAIN Sunan Ampel memberikan kewenangan bagi masing-masing koordinator P2KBA di tingkat fakultas untuk mengatur jadwal jam dan penggunaan ruang di masing-masing fakultas. Selain itu, P2B juga membentuk tim monitoring yang akan melaksanakan tugas pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran TOEFL / TOAFL yang bekerja sama dengan unsur pimpinan di tingkat fakultas.

14. Metode P2KBA

Berbicara mengenai pengembangan pembelajaran, kita tidak bisa lepas dari apa yang disebut dengan metode atau kalau dalam bahasa Inggrisnya *Methods*. Istilah metode ini tidak hanya dipakai dalam pembelajaran secara umum, akan tetapi secara specific diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Asing, bahasa Inggris, Arab, Jepang, Prancis, dan lain-lain. Dalam konteks inilah, IAIN Sunan Ampel memerlukan sebuah Metode yang praktis dan berdayaguna yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis, terencana dan terstruktur guna memperoleh hasil yang memuaskan.

P2KBA merupakan salah satu cara yang bijak di dalam mengembangkan bahasa Inggris dan bahasa Arab. Program Intensifikasi dalam konteks melaksanakan praktik Bahasa ini bisa diartikan sebuah konsep yang *valuable* dan *applicable* agar pengembangan Bahasa di lembaga ini bisa terukur dan tidak lepas dari kebijakan IAIN Sunan Ampel. Oleh karena itulah maka P2KBA ini merupakan satu hal yang harus dijadikan sebagai sebuah perencanaan pengajaran bahasa, sehingga target internasionalisasi lembaga ini bisa terwujud dengan cepat. Target ini tidak bisa dilaksanakan begitu saja, melainkan harus melalui proses yang sistematis dan menggunakan metode yang praktis-komunikatif.

Di dalam Bahasa Arab, kita mengenal metode *Al-intiqoiyah*, *At-taulifiyah*, *al-ikhtiyariyah*. Ketiga istilah ini memiliki makna strategis dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Metode ini memiliki prinsip-prinsip yang fleksible aplikatif. Artinya bahwa tidak ada metode yang paling pas di dalam pembelajaran bahasa. Hal ini dikarenakan masing-masing siswa memiliki kultur yang berbeda. Sehingga strategi perencanaan yang tepat harus disesuaikan dengan kemampuan dan kecakapan mereka. Di samping itu prinsip lain yang diterapkan dalam metode *al-intiqoiyah* adalah bahwa pembelajaran bahasa itu harus fleksibel dan tidak harus menggunakan satu metode saja. Artinya seorang instruktur diharapkan memiliki kreatifitas dalam menerapkan strategi pembelajaran. Mereka diharuskan lebih kreatif. Sehingga mode! pembelajaran yang dilaksanakan lebih aplikatif dan inovatif.

Dalam proses perkuliahan belum nampak perubahan apa pun baik yang menyangkut metode pembelajaran, tehnik pembelajaran, media pembelajaran, dan sebagainya. Apa yang telah berjalan sebelumnya masih juga berlangsung sampai saat ini. Hal lain yang masih seperti yang dulu adalah buku dars yang digunakan bahkan soal-soal untuk placement test atas soal untuk UAS.

15. Penilaian dan Evaluasi

a. Pengantar

Penilaian P2KBA bukanlah hal baru lagi. Dengan mengadakan ujian / tes adalah cara umum yang dilakukan oleh pengajar. Karena pengajaran bahasa adalah memiliki tujuan atau maksud untuk melihat progress / kemajuan mahasiswa yang telah disampaikan. Meskipun hal tersebut di atas bukan satu-satunya cara untuk mengetahui keberhasilan, akan tetapi harus dilakukan dengan persiapan yang matang.

Inti dari kegiatan P2KBA adalah terdapat pada pelaksanaan. Adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan adalah pertama, persiapan, yang dalam persiapan tersebut mahasiswa mengikuti tes, guna pengelompokan kemampuan yang ada pada diri mahasiswa yang bersangkutan; kedua pelaksanaan, yaitu mahasiswa mengikuti kegiatan P2KBA, yang sebelumnya sudah dirancang oleh pihak pelaksana P2KBA, dan diambil dari unsur instruktur; ketiga evaluasi, mahasiswa mengikuti beberapa tes, baik tes tulis maupun tes lisan. dari beberapa tahapan tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam bidang kebahasaan. sebelum mereka masuk ke IAIN, sesudah berada di IAIN, untuk selanjutnya diadakan tindakan-tindakan bagaimana cara meningkatkan kemampuan mahasiswa pada tahun-tahun selanjutnya.

b. Teknik Penilaian

Didalam penilaian terdapat beberapa syarat yang baik dan dianjurkan, yaitu:

1) Tes harus Reliable

Tes dikatakan *reliable* apabila soal tes ini memiliki *kejekanan* hasil atau konsisten. artinya apabila tes ini diberikan pada subjek yang sama, waktu yang sama

dan memiliki kesamaan hasil yang sama, maka tes ini dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2) Tes harus Valid

Tes ini dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, jadi dalam pengukuran bahasa adalah tentang pengetahuan kebahasaan, bukan pengetahuan di luar kebahasaan.

3) Tes harus Objektif

Obyektivitas dalam tes dan penilaian adalah sangatlah penting, karena harus memiliki validitas dan reliabilitas, tes dikatakan objektif apabila memiliki hasil yang sama apabila diberikan pada orang lain dan pada waktu yang berlainan, tetapi memiliki hasil penilaian yang sama. bukan tergantung pada orang yang menilai.

4) Tes harus Diskriminatif

Didalam tes dan penilaian harus memiliki deskriminatif. artinya bahwa semakin baik sebuah tes maka makin Japatlah tes itu memiliki perbedaan yang teliti.

5) Tes harus Comprehensive

Comprehensive dalam tes harus diadakan, karena mencakup segala hal yang diajarkan dan sudah dipahami oleh mahasiswa.

6) Tes mudah digunakan

Tes dalam bahasa harus lebih simple karena bersifat kualitatif. tes mudah dipahami, dipakai dan jelas manfaatnya.

c. Macam- macam Penilaian

Penilaian ada 2 macam yaitu objektif dan subjektif.

1) Penilaian secara objektif

Adalah penilai yang tidak boleh dicampuri oleh unsur luar, baik instruktur maupun pimpinan di akademik, penilaian ini lebih mudah.

2) Penilaian secara subjektif

Penilaian ini lebih mudah dalam membuat, akan tetapi lebih sulit dalam memberikan nilai secara obyektif. Di dalam penilaian P2KBA ada beberapa aspek yang diberikan yaitu:

- a) Test dan penilaian grammar
- b) Reading comprehension
- c) Vocabulary
- d) Listening.

Kemudian setelah mengadakan penilaian dari keempat aspek yang ada dari nilai 10-100, kemudian di konversikan dan di gabung dari hasil tersebut sehingga akan muncul nilai akhir yang merupakan score di TOEFL atau TOAFL.

Nilai score TOEFL yang tertinggi adalah 680, untuk TOAFL. Akan tetapi di IAIN sendiri mempunyai standar nilai TOEFL yang harus di capai mahasiswa adalah 450.

16. Instruktur P2KBA

Instruktur P2KBA adalah para staf pengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris pada masing-masing fakultas, yang dikoordinir langsung oleh pihak P2B selaku pengelola kegiatan ini yang ditetapkan berdasarkan SK. Rektor. Adapun kewajiban instruktur P2KBA adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan materi pembelajaran (sesuai dengan buku ajar yang dikeluarkan oleh pihak P2B).

- b. Memberikan evaluasi pembelajaran yang meliputi ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.
- c. Instruktur wajib hadir di setiap pelaksanaan kegiatan P2KBA (pembelajaran).

17. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan P2KBA

Pelaksanaan P2KBA di fakultas masing-masing pada jam ke 0, dengan ketentuan:

1. Pagi, pk. 06.00 - 07.30 atau
Sore. pk. 15.30 – 17.00
2. Hari Senin dan Rabu = Bahasa Arab
Hari Selasa dan Kamis = Bahasa Inggris
3. Durasi per tatap muka 90 menit.

18. Pembiayaan

Segala biaya yang berkaitan dengan penyelenggaraan P2KBA diambil dari dana yang bersumber dari :

- a. PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak)
- b. Sumber dana lain yang sah secara hukum

Adapun komponen-komponen pembiayaan adalah sebagai berikut :

- a. ATK
- b. Pengadaan buku ajar serta penggandaannya
- c. Pelaksanaan Pre test dan Post Test

- d. Evaluasi kegiatan
- e. Honor pengelola
- f. Honor instruktur
- g. Rapat kerja tahunan / workshop
- h. Pembuatan soal
- i. Koreksi soal
- j. Festival Bahasa
- k. Pengawasan pelaksanaan

19. Pelaporan

Setelah melaksanakan evaluasi penilaian, maka selanjutnya adalah tahap pelaporan.

Adapun tahap-tahap pelaporan tersebut adalah:

- a. Hasil tes pengelompokan yang dilaksanakan sebelum P2KBA dimulai, wujud teknisnya berupa skor atau angka-angka.
- b. Hasil kegiatan P2KBA pertama setelah dikelompokkan sesuai dengan kemampuan masing-masing mahasiswa.
- c. Hasil tes pertengahan kegiatan, yang dilaksanakan ditengah kegiatan P2KBA, wujud teknisnya berupa angka-angka
- d. Hasil kegiatan pasca tes pertengahan, perkembangan kemampuan mahasiswa berupa deskripsi-deskripsi.
- e. Hasil tes akhir dari kegiatan selama satu semester mahasiswa mengikuti kegiatan P2KBA.

- f. Berbagai tahapan-tahapan tersebut, ditindaklanjuti untuk menjadi pertimbangan dalam kegiatan P2KBA mahasiswa tahun berikut. Wujud pembuktiannya adalah mahasiswa mendapatkan sertifikat P2KBA.